

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Indonesia (BMI) Kantor Cabang Malang yang terletak di Jalan Kawi Atas No. 36A Malang dan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Blitar yang terletak di Jalan Jendral Ahmad Yani No. 2 Blitar. Peneliti memilih bank yang berlokasi di Kota Malang, karena Kota Malang termasuk dalam Kota padat penduduk sehingga kemungkinan besar jama'ah haji Kota Malang cukup banyak. Selain itu peneliti juga memilih Kota Blitar sebagai lokasi penelitian, karena Blitar adalah kota kecil yang memiliki penduduk dengan minat melaksanakan ibadah haji yang tinggi. Peneliti melakukan penelitian mulai bulan mei 2014 sampai dengan bulan juli 2014.

#### **3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka penelitian ini di kategorikan sebagai penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A. (2006: 4) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Oleh karena itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa

yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif ialah data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi (fotografi), *videotape*, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya (Emzir, 2012 : 3).

### **3.3. Obyek dan Subjek Penelitian**

Obyek penelitian merupakan sasaran dari penelitian yang akan dilaksanakan. Obyek dari penelitian ini adalah proses penerimaan setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji pada beberapa bank syariah dan konvensional. Dasar kriteria pemilihan obyek dalam penelitian ini adalah Surat Keterangan (SK) penetapan Kementerian Agama (Kemenag) mengenai Bank Penerima Setoran (BPS) Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yaitu sebanyak 17 bank terdiri dari enam Bank Umum Syariah dan sebelas Bank Umum Nasional yang mempunyai layanan syariah, selain itu Kementerian Agama juga menominasikan tiga Bank Umum Nasional sebagai bank transit. Berikut daftar bank yang ditetapkan Kementerian Agama (Kemenag) sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH):

**Tabel 3.1**  
**Daftar Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji**  
**(BPS-BPIH)**

No.	Bank Umum Nasional (Bank Transito)	Bank Umum Syariah	Layanan Syariah Bank Umum Nasional
1	Bank Mandiri	Bank Syariah Mandiri	Bank Tabungan Negara
2	Bank Rakyat Indonesia	Bank Muamalat	Bank Permata
3	Bank Negara Indonesia	Bank Mega Syariah	Bank Cimb Niaga
4		Bank Negara Indonesia Syariah	Bank Sumut
5		Bank Rakyat Indonesia Syariah	Bank DKI
6		Bank Panin Syariah	Bank Jateng
7			Bank Jatim
8			Bank Kepri
9			Bank Sumselbabel
10			Bank Nagari
11			Bank Aceh

Sumber: data diolah peneliti

Untuk mempermudah peneliti dalam meneliti, maka pengambilan obyek penelitian dibatasi hanya 2 bank yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Peneliti memilih obyek Bank Muamalat Indonesia (BMI) karena Bank Muamalat Indonesia adalah bank pertama yang murni syariah dan diharapkan dapat menjadi panutan dalam pelaksanaan sistem penerimaan setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) oleh Bank Penerima Setoran (BPS) Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) lainnya, sedangkan alasan peneliti memilih Bank Rakyat Indonesia (BRI) dikarenakan bank tersebut sudah sangat dikenal oleh masyarakat baik dari kalangan menengah keatas hingga menengah kebawah, kantor unitnya juga sudah merambah di daerah kecamatan sehingga masyarakat pedesaan mudah menangkau bank tersebut. Peneliti memilih

Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Malang, hal ini untuk memudahkan peneliti dalam meneliti dan pengambilan data. Untuk Bank Rakyat Indonesia peneliti memilih Kantor Cabang Blitar, karena akan lebih cepat bila meneliti dan mengambil data di Kota Kecil seperti di Blitar. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dalam sistem penyelenggaraan ibadah haji dari awal hingga akhir.

#### **3.4. Data dan Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utama. Data primer juga dapat diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata serta ucapan lisan dan perilaku dari subjek (informan). Jadi data primer diperoleh langsung melalui:

- a. Observasi adalah pengamatan secara langsung pada obyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
- b. Wawancara adalah tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait di perusahaan atau pejabat perusahaan dan karyawan perusahaan yang berwenang memberikan penjelasan mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari pihak lain yang telah diolah menjadi bentuk jadi dan relevan dengan penelitian ini. Data sekunder berasal dari sumber buku, majalah ilmiah dokumen pribadi, dokumen resmi bank arsip dan lain-lain.

Dengan adanya dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, diharapkan peneliti dapat mendiskripsikan tentang Evaluasi Sistem Penyelenggaraan Ibadah Haji pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Studi Lapangan (*Field Study*)

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari obyek yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi di dalam perusahaan.

Terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang terdiri dari:

##### a. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan

maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.

b. Teknik Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.

c. Teknik Dokumentasi

Sedangkan teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari dan meminta data atau dokumen yang dibutuhkan, catatan-catatan tertulis maupun surat-surat yang terkait, guna mendapatkan informasi yang lebih relevan.

2. Pustaka (*Literature study*)

Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah.

### 3.6. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata atau kalimat dan akan diperoleh kesimpulan dari kalimat-kalimat tersebut dengan melakukan pendekatan secara teoritis dan

pemikiran yang logis untuk memecahkan masalah secara lengkap, adapun langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dengan cara wawancara mengenai sistem penerimaan setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) di bank syariah dan bank konvensional.
2. Membandingkan penerapan dan menganalisis sistem penerimaan setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) bank syariah dan bank konvensional.
3. Memberikan rekomendasi terhadap sistem penerimaan setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) berdasarkan prinsip-prinsip sistem pengendalian.